

PERSETUJUAN SKRIPSI

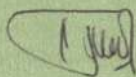
PENINGKATAN AKTIFITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MENGUNAKAN METODE PROBLEM SOLVING PADA
MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IV SDN 03
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG

Nama : HaiyulAsrah
NIM : 78938/2006
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dra. FetriYeni. J, M.Pd
NIP. 19611011 198602 2 001

Pembimbing II



Drs. Azman, M.Si
NIP. 19570919 198003 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULU UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan kurikulum
Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas negeri Padang

Judul : Peningkatan Aktifitas dan Hasil belajar Siswa Menggunakan
Metode Problem Solving Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV
SDN03 Lubuk Kilangan Padang

Nama : Haiyul Asrah

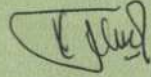
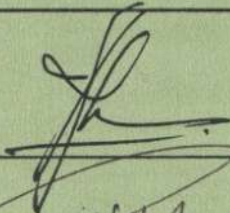
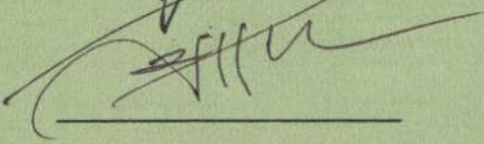
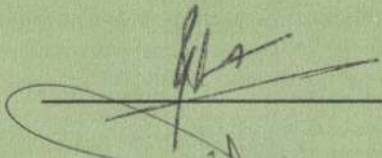
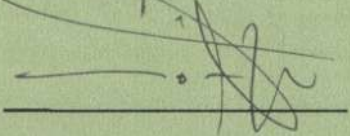
NIM : 78938/2006

Jurusan : Kurikulum Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP.19611011 198602 2 001	 _____
Sekretaris	: Drs. Azman, M.Pd NIP.19570919 198003 1 004	 _____
Anggota	: 1. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP.19590716 198602 1 001	 _____
	2. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP.19580517 198503 2 001	 _____
	3. Dra. Eldarni, M.Pd NIP.196101161987032001	 _____

ABSTRAK

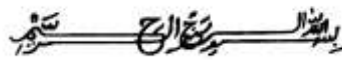
**Haiyul Asrah, 2012 : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa
Menggunakan Metode *Problem Solving* Pada
Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 03
Lubuk Kilangan Kota Padang**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa peserta didik dalam proses pembelajaran hanya pasif mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Dari segi proses pembelajaran, guru dalam mengajarkan pelajaran IPS pada umumnya hanya menggunakan metode konvensional. Sehingga peserta didik beranggapan bahwa mata pelajaran IPS hanya pelajaran hafalan. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar menggunakan metode problem solving pada peserta didik kelas IV SD.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2011/2012 di SDN 03 Kec. Lubuk kilangan. Kota Padang, dengan subjek penelitian berjumlah 30 orang, yang terdiri dari peserta didik laki-laki 14 orang dan peserta didik perempuan 16 orang. Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini pada siklus I perencanaan yang telah dirancang guru memperoleh nilai 76,9% meningkat menjadi 94% pada siklus II. Kegiatan guru pada siklus I memperoleh nilai 72,3% meningkat menjadi 89,4% pada siklus II. Kegiatan siswa pada siklus I memperoleh nilai 71,6% meningkat menjadi 85,5% pada siklus II Pada siklus I sebagian siswa belum terbiasa dengan menggunakan metode *Problem Solving*. Pada siklus II siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran metode *Problem Solving* sehingga hasil belajar siswa meningkat dari rata-rata 77,3 pada siklus I meningkat menjadi 90,5 pada siklus II. Persentase ketuntasan pada siklus I 66,6 % meningkat menjadi 96,6% pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode *Problem Solving* Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SD Negeri 03 Lubuk Kilangan Kota Padang**”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapat sumbangan pikiran, bimbingan, saran dan dorongan dari berbagai pihak, karena itu sudah sepantasnya pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih, dan penghargaan kepada :

1. Ibuk Dra.Fetriyeni,,J,M.Pd sebagai pembimbing I yang telah memberikan petunjuk bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs.Azman,M.Si sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Zelhendri Zen,M.Pd sebagai ketua jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah memberikan kemudahan selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak pembantu Dekan I FIP UNP yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen beserta tenaga administrasi Teknologi Pendidikan FIP UNP.
6. Bapak Kepala UPT Kecamatan Lubuk Kilangan.
7. Pegawai perpustakaan Universitas Negeri Padang.
8. Kepala Sekolah dan majelis guru SD Negeri 03 Lubuk Kilangan Kota Padang yang telah memberikan izin dan sebagai kolaborator yang telah memberikan saran dan masukan dalam melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Khususnya kepada suami tercinta beserta anak-anakku tersayang, yang telah memberikan semangat dan dukungan moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Khususnya kepada kedua orang tuaku yang senantiasa selalu mendo'a kan anaknya agar menjadi anak yang sholeh dan berguna bagi orang lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	7
1. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	7
a. Pengertian Belajar	7
b. Pengertian IPS	7
c. IPS di Sekolah Dasar.....	8
2. Metode Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Metode	9
b. Jenis-jenis Metode.....	10
3. Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran IPS	10
a. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran IPS	10
b. Keunggulan Metode <i>Problem Solving</i>	11
c. Langkah-langkah Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> dalam pembelajaran IPS.....	12
4. Pelaksanaan Metode <i>Problem Solving</i> dalam Pembelajaran IPS	14
5. Penilaian dalam Pembelajaran IPS.....	17
a. Pengertian Penilaian.....	17
b. Tujuan Penilaian dan Fungsi Penilaian	17

c. Jenis-jenis Penilaian	19
d. Penilaian Pembelajaran IPS berdasarkan KTSP	20
6. Hasil Belajar dalam Pembelajaran IPS.....	21
B. Kerangka Teori	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Setting dan Subjek Penelitian	25
1. Tempat Penelitian	25
2. Subjek Penelitian	26
C. Prosedur Penelitian	26
D. Data dan Sumber Data	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Indikator Keberhasilan	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	35
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	35
a. Perencanaan.....	35
b. Pelaksanaan	39
c. Pengamatan	46
d. Refleksi	50
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	52
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan	56
c. Pengamatan	61
d. Refleksi	65
3. Hasil Penelitian Siklus II	66
a. Perencanaan.....	66
b. Pelaksanaan	69
c. Pengamatan.....	73

d. Refleksi.....	83
B. Pembahasan.....	84
1. Pembahasan Siklus I.....	84
2. Pembahasan Siklus II	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN	99
LAMPIRAN	101

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Bagan Kerangka Teori	24
2. Alur Penelitian Tindakan	30

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Daftar Rata-rata Nilai MID Semester II Siswa Kelas IV SDN 03 Lubuk Kilangan Kota PadangTP 2011/2012 mata pelajaran IPS.....	216

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	101
2. Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	111
3. Instrument Observasi RPP Siklus I Pertemuan I	114
4. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I	116
5. Lembar Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I	124
6. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I.....	132
7. Lembar Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I	134
8. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I	136
9. Lembaran Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	137
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	138
11. Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	147
12. Instrument Observasi RPP Siklus I Pertemuan II	150
13. Lembar Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II	152
14. Lembar Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II	161
15. Lembar Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II	171
16. Lembar Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II	173
17. Lembar Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II	175
18. Lembaran Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	176
19. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	177
20. Lembaran Kerja Siswa Siklus II	184
21. Lembaran Pengamatan RPP Siklus II	187
22. Lembaran Pengamatan Aspek Guru Siklus II	190
23. Lembaran Pengamatan Aspek Siswa Siklus II.....	200
24. Lembaran Hasil Penilaian Afektif Siklus II	209
25. Lembaran Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II.....	211
26. Lembaran Hasil Penilaian Kognitif Siklus II	213
27. Lembaran Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II	214
28. Lembaran Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I danj II	215

29. Daftar Rata-rata Nilai MID Semester II Siswa Kelas IV SDN 03 Lubuk Kilangan Kota Padang TP 2011/2012 Mata Pelajaran IPS	216
30. Lembaran Dokumentasi PTK	217

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai ke perguruan tinggi. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa:

Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta menjadi warga dunia yang berkemampuan sebagai berikut: 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama berkolaborasi dalam masyarakat majemuk.

Secara mendasar pembelajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materialnya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan jiwanya, pemanfaatan sumber daya yang ada di muka bumi, mengatur kesejahteraan, pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat.

IPS pada jenjang pendidikan dasar memfokuskan kajiannya kepada hubungan antar manusia dan proses membantu pengembangan kemampuan dalam hubungan tersebut. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang

dikembangkan melalui kajian ini ditunjukan untuk mencapai keserasian dan keselarasan dalam kehidupan masyarakat. Mata pelajaran IPS di SD bertujuan agar siswa mampu mengembangkan pemahaman tentang perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu hingga masa kini sehingga siswa memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dan cinta tanah air.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar kelas IV SDN 03 Lubuk Kilangan Kota Padang, nilai IPS selalu rendah, disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut. Pertama, siswa dalam pembelajaran hanya pasif mendengarkan apa yang disampaikan guru. Kedua, siswa dalam proses pembelajaran ribut dan asik bermain dengan teman sebangkunya, ini disebabkan karena siswa merasa jenuh dan tidak kesentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Ketiga, siswa belum mampu untuk menyampaikan ide-ide yang ada pada pikirannya. Siswa hanya mampu menghafal fakta dan konsep pada tingkat ingatan, mereka belum bisa menerapkan untuk pemecahan masalah sehari-hari yang sangat dekat dengan kehidupannya. Keempat, guru dalam pembelajaran IPS pada umumnya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Sehingga anak beranggapan bahwa pelajaran IPS hanya pelajaran hafalan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Hal ini terlihat dari hasil ujian MID semester II tahun ajaran 2011/2012 dengan materi masalah social dan kemiskinan, hanya beberapa orang saja yang tuntas dalam pembelajaran, sesuai dengan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Terbukti ketika dilakukan penilaian dari 30 orang siswa hanya 7 orang siswa yang mendapat nilai 80,6 orang yang mendapat nilai 75,2 orang yang mendapat nilai 70,3 orang yang mendapat nilai 65,6 orang mendapat

nilai 60,6 orang mendapat nilai 55. Dari data diatas persentase ketuntasan belajar siswa hanya 43%.Peneliti merasa ini merupakan suatu masalah yang perlu ditindak lanjuti. Hasil penilaian dapat dilihat pada lampiran 29.

Pembelajaran IPS akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPS tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan metode yang bervariasi. Mulyasa (2008:107) mengatakan “Penggunaan metode yang tepat akan turut menentukan efektifitas dan efesiensi pembelajaran. Penggunaan metode yang bervariasi akan sangat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran”.

Wina (2008:147) menjelaskan bahwa metode adalah “Cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tersebut tercapai secara optimal. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa saat berlangsungnya pembelajaran”.

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan diatas,guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan baik. Yaitu strategi yang mampu membuat siswa merasa senang dengan apa yang diajarkan,serta lebih aktif dalam mengikuti pelajaran.

Salah satu metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah metode *Problem Solving*. Menurut Gagne dalam (Martinis, 2008:81)

“*Problem Solving* atau pemecahan masalah adalah tipe belajar yang tingkatannya paling tinggi dan kompleks dibandingkan dengan tipe belajar lainnya”.

Lebih lanjut Nana (2004:84) mengatakan bahwa “Metode *Problem Solving* bukan sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam pemecahan masalah dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan”. Metode ini sangat cocok dengan pembelajaran IPS karena secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya, dalam IPS juga mempelajari masalah-masalah sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi ini yang memerlukan pemecahan.

Penggunaan metode *Problem Solving* sebagai salah satu cara untuk memotivasi siswa dalam belajar IPS, serta melatih pola pikir siswa agar siswa terbiasa berpikir kritis, punya kepekaan sosial yang tinggi serta dapat memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “***Peningkatan Aktifitas dan Hasil Belajar siswa menggunakan metode problem solving pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IV SDN 03 Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: bagaimana peningkatan dan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan metode *Problem Solving* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Lubuk Kilangan?

Rumusan masalah tersebut dapat dijabarkan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimanaka pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan akitivitas dan hasil belajar menggunakan metode *Problem Solving* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Lubuk Kilangan ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Lubuk Kilangan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan metode *Problem Solving* pada pembelajara IPS di kelas IV SDN 03 Lubuk Kilangan

Secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan akitivitas dan hasil belajar menggunakan metode *Problem Solving* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Lubuk Kilangan.

2. Hasil belajar dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 03 Lubuk Kilangan.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti sebagai berikut ini:

1. Bagi guru, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan teori pembelajaran yang lain serta kemungkinan penerapannya di SD. Selain itu penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi siswa, agar lebih meningkatkan aktifitas dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mendorong para guru untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving* pada siswa kelas IV SDN 03 Lubuk Kilangan Kota Padang diawali dengan penyusunan perencanaan dilakukan berdasarkan KTSP yang kemudian dituangkan dalam seperangkat RPP. Kegiatan perencanaan meliputi (1) menentukan butir-butir indikator pembelajaran (2) menyusun langkah-langkah pembelajaran untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving* (3) menyusun instrumen observasi pelaksanaan tindakan yang berupa format lembar observasi
2. Bentuk rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving* berdasarkan pada langkah-langkah metode *Problem Solving* yang terdiri dari lima langkah. Pembelajaran menggunakan metode *Problem Solving* dibagi atas tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir.
3. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving* sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pada tahap awal dilaksanakan kegiatan pengaktifan pengetahuan awal siswa dan tanya jawab tentang gambar. Pada tahap inti

dilaksanakan langkah-langkah *Problem Solving* yaitu adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, dan menarik kesimpulan. Pada tahap akhir kegiatan siswa diarahkan untuk menyimpulkan pelajaran dan memberikan tes akhir.

4. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *Problem Solving* melatih siswa berbagi pengalaman, berani mengeluarkan pendapat teman (orang lain), serta mau menerima perbedaan pendapat.
5. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving* mengubah peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator dan motivator.
6. Pembelajaran pemecahan masalah (*Problem Solving*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terlihat dari pencapaian hasil belajar siswa pada akhir tindakan dengan rata-rata 90,5. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat ditingkatkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 27 halaman 202.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Bentuk pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Problem Solving* layak dipertimbangkan oleh guru untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih metode pembelajaran.

2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Dalam memberikan materi disesuaikan dengan konteks sehari-hari
 - b) Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata.
 - c) Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.
3. Bagi peneliti yang ingin menerapbentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang lain.
4. Kepada kepala Sekolah Dasar dan pejabat terkait kiranya dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab. 2007. *Metode dan Model Belajar Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Admin. 2008. *Model IPS Terpadu*. Tersedia dalam [http://mgmpips.wordpress.com\(2008/02/11/model-ips-terpadu-bag1](http://mgmpips.wordpress.com(2008/02/11/model-ips-terpadu-bag1) (online). Diakses 14 April 2009.
- DEPDIKNAS. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- - - -. 2008. *Ketentuan Kegiatan Tengah Semester dan Sistem Penilaian di SD/MI* tersedia dalam (<http://tunas63.wordpress.com/2008/11/21/ketentuan-kegiatan-tengah-semester-dan-sistem-penilaian-di-sdmi/>) Diakses tanggal 22 Maret 2009.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2008. *Cooperatif Learning Analisis Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik Umar, 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ischak SU, dkk. 2000. *Materi Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Debdikbud.
- Martinis Yamin, dan Bansu Ansari. 2008. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- M. Purwanto Ngalim, 2006. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Kemampuan Individual Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Thoha Anggoro, 2008. *Metode Penelitian*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru yang Professional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Sujana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nurhadi. 2002. *Pengembangan Kemampuan Menulis Bahan Perkuliahan*: Malang.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.